

# ANALISIS STRATEGIS DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DAN MEMPERKUAT PERSATUAN BANGSA

Nazwa Tania<sup>1</sup>, Aryo Pamungkas<sup>2</sup>, Ivan Ramadhan Gozali<sup>3</sup>, Akbar Sujadmuko<sup>4</sup>, Raffi Dedi<sup>5</sup>, Sahru Ramadhan Pambudi<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia  
e-mail: [wawatania2006@student.esaunggul.ac.id](mailto:wawatania2006@student.esaunggul.ac.id)

## Abstrak

Wawasan Nusantara merupakan pandangan hidup yang mendasari pemahaman, sikap, dan tindakan bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi yang semakin kompleks, wawasan ini memiliki peran yang sangat penting dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis peran Wawasan Nusantara dalam menjaga keutuhan NKRI, serta mengevaluasi bagaimana wawasan tersebut dapat digunakan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang berdampak pada stabilitas politik, sosial, dan ekonomi Indonesia. Dalam menghadapi arus globalisasi, Indonesia dihadapkan pada ancaman disintegrasi sosial, budaya, dan ekonomi yang dapat merongrong identitas dan kedaulatan negara. Oleh karena itu, wawasan Nusantara yang mengedepankan semangat kebersamaan, toleransi, dan saling menghormati antar suku, agama, dan budaya menjadi kunci utama dalam memperkuat persatuan bangsa. Melalui pendekatan multidisipliner, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang Wawasan Nusantara sebagai landasan untuk menjaga kedaulatan NKRI serta memperkuat rasa nasionalisme di tengah arus perubahan global yang terus berkembang.

**Kata Kunci:** Wawasan Nusantara, Keutuhan NKRI, Kedaulatan Negara, Globalisasi, Persatuan Bangsa, Nasionalisme, Tantangan Global, Identitas Bangsa, Stabilitas Sosial, Toleransi.

## Abstract

Archipelago Insight is a view of life that underlies the understanding, attitudes and actions of the Indonesian people in maintaining the integrity and sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). As times progress and the challenges of globalization become increasingly complex, this insight has a very important role in strengthening national unity and integrity. This journal aims to analyze the role of Wawasan Nusantara in maintaining the integrity of the Republic of Indonesia, as well as evaluating how this insight can be used to face the challenges of globalization which have an impact on Indonesia's political, social and economic stability. In facing the flow of globalization, Indonesia is faced with the threat of social, cultural and economic disintegration which can undermine the country's identity and sovereignty. Therefore, the Archipelago insight which prioritizes the spirit of togetherness, tolerance and mutual respect between ethnicities, religions and cultures is the main key in strengthening national unity. Through a multidisciplinary approach, this research emphasizes the importance of a deep understanding of Archipelago Insight as a basis for maintaining the sovereignty of the Republic of Indonesia and strengthening the sense of nationalism amidst the ever-growing flow of global change.

**Keywords:** Archipelago Insight, Integrity of the Republic of Indonesia, State Sovereignty, Globalization, National Unity, Nationalism, Global Challenges, National Identity, Social Stability, Tolerance.

## PENDAHULUAN

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta dua samudra, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Posisi ini menjadikan Indonesia sangat strategis dalam konteks perdagangan dan hubungan internasional. Selain itu, negara ini juga kaya akan keberagaman, baik dalam budaya maupun alam. Keberagaman ini mencakup berbagai suku, budaya, bahasa, agama, dan tradisi yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Meskipun memiliki tantangan dalam hal keberagaman, Indonesia tetap bersatu dalam semangat persatuan dan kesatuan yang tercermin dalam prinsip Wawasan Nusantara. Wawasan Nusantara adalah cara pandang hidup yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, yang mengandung nilai-nilai yang baik dan mulia. Ini menjadi dasar dalam melihat dan memahami Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Ini mencakup pemahaman tentang betapa pentingnya menjaga keutuhan wilayah, kedaulatan negara, dan persatuan dalam menghadapi berbagai ancaman, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Keutuhan dan kedaulatan NKRI merupakan dasar dari eksistensi negara ini. Sebagai negara yang memiliki 17.000 lebih pulau, Indonesia dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Keberagaman budaya dan potensi perpecahan antar kelompok sosial serta perbedaan pendapat dalam masyarakat seringkali menjadi faktor yang memperlemah ikatan nasional. Untuk itu, Wawasan Nusantara berperan sangat penting

dalam memberikan pemahaman kepada seluruh elemen bangsa mengenai pentingnya menjaga keutuhan wilayah dan kedaulatan negara, serta menjaga persatuan bangsa di tengah keragaman yang ada. Pada masa kini, tantangan yang dihadapi Indonesia semakin kompleks, terutama dengan hadirnya fenomena globalisasi yang tidak dapat dihindari. Globalisasi telah membawa banyak perubahan signifikan terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Perubahan-perubahan tersebut memberikan dampak positif, namun juga menimbulkan ancaman bagi stabilitas sosial dan budaya bangsa. Dalam konteks ini, Wawasan Nusantara memiliki peran penting sebagai alat untuk menanggulangi dampak negatif dari globalisasi dan sebagai pondasi dalam menjaga identitas bangsa. Globalisasi dapat mengancam keberagaman budaya lokal, memengaruhi perekonomian nasional, serta memicu ketidakstabilan sosial yang berpotensi mengganggu persatuan bangsa. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, bangsa Indonesia perlu lebih menguatkan rasa kebangsaan dan nasionalisme. Wawasan Nusantara menekankan pentingnya kesadaran akan persatuan dalam keberagaman, serta keharusan untuk menjaga kedaulatan negara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Wawasan Nusantara—seperti semangat gotong royong, toleransi, dan saling menghargai antar kelompok—harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkuat hubungan antar elemen bangsa. Dalam hal ini,

pemahaman yang mendalam tentang Wawasan Nusantara dapat menjadi alat untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air yang lebih besar, sekaligus menjaga ketahanan nasional Indonesia di tengah gejolak perubahan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Wawasan Nusantara dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI, serta untuk mengeksplorasi bagaimana wawasan tersebut dapat dijadikan landasan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan memperkuat persatuan bangsa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji relevansi Wawasan Nusantara dalam konteks Indonesia yang kini semakin terhubung dengan dunia internasional dan menghadapi berbagai tantangan global yang kompleks. Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang Wawasan Nusantara diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia dan meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya persatuan dalam menghadapi dinamika global yang terus berkembang.

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif analitis, fokusnya adalah untuk memahami peran Wawasan Nusantara berperan penting dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Ini berarti bahwa semua elemen yang ada di Nusantara, mulai dari budaya, suku, hingga tradisi, harus bersatu untuk mempertahankan integritas negara. Dengan memahami

keberagaman dan saling menghormati, masyarakat dapat bekerja sama dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis betapa pentingnya wawasan tersebut dalam menghadapi tantangan globalisasi dan memperkuat persatuan bangsa. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian pada pemahaman mendalam mengenai konsep Wawasan Nusantara, implikasinya terhadap keutuhan bangsa, serta peranannya dalam konteks sosial dan politik yang lebih luas, terutama dalam menghadapi perubahan global yang semakin pesat.

## **Sumber Data**

Penelitian ini mengandalkan dua jenis sumber data utama, yaitu data yang dikumpulkan langsung (data primer) dan data yang sudah tersedia sebelumnya (data sekunder). Kedua jenis data ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai peran Wawasan Nusantara dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI, serta relevansinya dalam menghadapi tantangan globalisasi.

### **1. Data Primer**

Data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang Wawasan Nusantara serta isu-isu kebangsaan. Narasumber yang dipilih meliputi akademisi, tokoh masyarakat, praktisi kebijakan, serta pejabat pemerintah yang berkompeten dalam bidang geopolitik, sosial, dan kebudayaan Indonesia. Wawancara ini

bertujuan untuk menggali perspektif mereka mengenai peran Wawasan Nusantara dalam memperkuat kedaulatan NKRI, serta untuk memahami bagaimana wawasan tersebut dapat diterapkan dalam menghadapi dampak negatif dari globalisasi, seperti ancaman disintegrasi sosial dan kultural. Wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan pandangan langsung mengenai cara-cara untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Wawasan Nusantara di masyarakat.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen pemerintah yang membahas Wawasan Nusantara, kedaulatan negara, globalisasi, dan persatuan bangsa. Selain itu, data sekunder juga mencakup penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara kebangsaan, globalisasi, dan integritas negara. Data sekunder ini akan membantu memperkaya perspektif teoritis dalam menganalisis peran Wawasan Nusantara di tengah perubahan global yang cepat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang memiliki kompetensi di bidang kebijakan nasional, geopolitik, sosial, dan

budaya. Wawancara mendalam ini dirancang untuk memperoleh informasi terkait pandangan, pengalaman, dan interpretasi mereka tentang Wawasan Nusantara, serta bagaimana wawasan ini dapat digunakan untuk menjaga keutuhan NKRI, menghadapi tantangan globalisasi, dan memperkuat persatuan bangsa. Pertanyaan wawancara disusun secara terbuka dan fleksibel untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.

## **2. Studi Pustaka**

Penelitian ini juga memanfaatkan studi pustaka sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Studi pustaka mencakup analisis terhadap buku, artikel ilmiah, laporan riset, serta dokumen-dokumen kebijakan terkait Wawasan Nusantara dan masalah kebangsaan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori dasar dan kerangka konsep yang dibutuhkan agar bisa memahami peran Wawasan Nusantara dalam konteks sosial dan politik di Indonesia dengan lebih baik. Analisis ini juga berfokus pada pemahaman terhadap dinamika globalisasi yang mempengaruhi Indonesia, serta bagaimana Wawasan Nusantara dapat menjadi alat dalam memperkuat integritas dan ketahanan nasional.

## **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik, yang merupakan pendekatan kualitatif untuk menemukan, menganalisis, dan melaporkan tema-tema penting yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Dalam proses analisis ini, peneliti akan mengelompokkan dan menyusun data berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti peran Wawasan Nusantara dalam menjaga keutuhan NKRI, dampak globalisasi terhadap persatuan bangsa, serta nilai-nilai dalam Wawasan Nusantara yang dapat memperkuat nasionalisme dan identitas bangsa Indonesia. Setelah tema-tema tersebut teridentifikasi, peneliti akan menghubungkan temuan tersebut dengan teori-teori kebangsaan dan globalisasi yang relevan, serta menarik kesimpulan mengenai bagaimana Wawasan Nusantara dapat berperan dalam menghadapi tantangan global dan memperkuat persatuan bangsa. Proses analisis dilakukan secara induktif, yaitu dengan memulai dari data konkret untuk membangun pemahaman yang lebih luas mengenai konsep dan peran Wawasan Nusantara dalam menjaga kedaulatan NKRI di era globalisasi.

## **PEMBAHASAN**

Wawasan Nusantara adalah sebuah pandangan hidup yang memandang Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah, bangsa, dan negara. Wawasan ini tidak hanya berhubungan dengan aspek geografi Indonesia yang

terdiri dari ribuan pulau, tetapi juga meliputi aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang saling berhubungan. Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta dalam menjaga persatuan bangsa Indonesia saat menghadapi tantangan globalisasi yang semakin rumit.

## **Wawasan Nusantara dan Keutuhan NKRI**

Keutuhan NKRI merupakan salah satu pilar utama dalam eksistensi Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Wawasan Nusantara membuat semua elemen bangsa sadar akan pentingnya menjaga keutuhan Wilayah Indonesia terdiri dari lebih dari 17.000 pulau serta ribuan suku dan budaya. Keanekaragaman ini, jika tidak dikelola dengan baik, bisa menyebabkan perpecahan. Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa Indonesia adalah satu kesatuan, meskipun kaya akan keberagaman. Konsep ini mengutamakan integrasi dan harmoni dalam keberagaman. Secara historis, semangat ini lahir sebagai respons terhadap ancaman disintegrasi yang muncul baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Misalnya, gerakan separatisme yang terjadi di beberapa daerah seperti Aceh dan Papua. Wawasan Nusantara menekankan bahwa setiap warga negara Indonesia, tanpa memandang suku, agama, ras, atau golongan, memiliki hak yang sama untuk hidup dalam satu kesatuan wilayah yang utuh dan merdeka. Pemahaman ini menjadi fondasi yang kuat untuk

menciptakan rasa persatuan yang lebih kokoh di seluruh lapisan masyarakat. Melalui Wawasan Nusantara, pemerintah dan masyarakat diajak untuk menyadari bahwa ancaman terhadap keutuhan NKRI tidak hanya berasal dari kekuatan luar, tetapi juga bisa muncul dari dalam negeri, misalnya dari ketidakadilan sosial, ketimpangan ekonomi, dan konflik antar kelompok. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat nasionalisme dan semangat kebersamaan guna mengatasi segala bentuk ancaman terhadap persatuan dan kesatuan Indonesia.

### **Peran Wawasan Nusantara dalam Menjaga Kedaulatan Negara**

Indonesia tidak hanya berkaitan dengan pengakuan atas wilayah dan pemerintahan yang sah, tetapi juga dengan kemampuan Indonesia untuk melindungi kepentingan nasionalnya dari pengaruh asing. Dalam konteks ini, Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga kedaulatan Indonesia dari berbagai ancaman global yang dapat mengancam hak Indonesia atas sumber daya alam, kebijakan politik, dan kestabilan sosial. Ancaman terhadap kedaulatan negara tidak selalu bersifat militer, tetapi juga bisa berupa tekanan ekonomi, budaya, dan ideologi yang masuk melalui berbagai saluran, terutama di era globalisasi. Globalisasi memungkinkan berbagai ideologi dan budaya luar masuk ke dalam masyarakat Indonesia, yang berpotensi menggeser nilai-nilai lokal dan kebangsaan. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara mengajarkan

pentingnya menjaga identitas bangsa dan memperkuat kebudayaan lokal sebagai bagian dari kedaulatan negara. Indonesia perlu mengelola keberagaman ini dengan bijak tanpa kehilangan identitas sebagai bangsa yang memiliki karakter dan nilai-nilai yang baik. Dalam menjaga kedaulatan negara, Wawasan Nusantara juga berperan dalam memperkuat ketahanan nasional. Hal ini mencakup tidak hanya pertahanan fisik, tetapi juga ketahanan sosial, budaya, dan ekonomi. Ketahanan sosial misalnya, dapat dilihat dalam upaya memelihara integritas bangsa melalui dialog antar kelompok etnis, agama, dan budaya. Ketahanan ekonomi Indonesia juga harus diperkuat agar tidak tergantung pada negara lain dalam sektor-sektor penting seperti pangan, energi, dan teknologi. Semua aspek ini saling terkait dalam menjaga kedaulatan negara Indonesia.

### **Tantangan Globalisasi dan Dampaknya terhadap Persatuan Bangsa**

Globalisasi adalah sesuatu yang sulit dihindari dalam kehidupan masyarakat modern. Dalam konteks Indonesia, globalisasi memberikan peluang untuk mempercepat pembangunan ekonomi, membuka akses informasi, dan meningkatkan hubungan internasional. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan besar, terutama dalam menjaga identitas bangsa dan mempertahankan persatuan di tengah keberagaman. Salah satu dampak terbesar dari globalisasi adalah Masuknya budaya asing dapat memengaruhi cara berpikir, gaya

hidup, dan kebiasaan masyarakat Indonesia. Banyak nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan lokal yang mulai tergeser oleh budaya global yang lebih bersifat konsumtif dan individualistis. Globalisasi juga membawa dampak pada ketimpangan ekonomi, di mana segelintir kelompok memperoleh keuntungan besar sementara sebagian besar masyarakat justru semakin terpinggirkan. Ketimpangan ini berpotensi menimbulkan ketidakpuasan yang dapat merusak keharmonisan sosial dan memperburuk hubungan antar kelompok dalam masyarakat. Wawasan Nusantara memberikan pemahaman bahwa tantangan globalisasi dapat dihadapi dengan memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan persatuan bangsa. Melalui wawasan ini, masyarakat diajak untuk melihat globalisasi sebagai sebuah peluang untuk meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga harus tetap berpegang pada jati diri bangsa dan melestarikan nilai-nilai luhur yang menjadi ciri khas Indonesia. Di tengah globalisasi yang semakin kuat, Indonesia perlu memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi untuk memperkuat persatuan dan integrasi bangsa, bukannya terpecah belah oleh arus perubahan yang terjadi. Selain itu, dalam menghadapi dampak negatif globalisasi, masyarakat Indonesia perlu dilibatkan dalam upaya-upaya untuk memperkuat kebangsaan dan identitas nasional. Pendidikan tentang wawasan kebangsaan yang berbasis pada Wawasan Nusantara harus dimulai sejak dini di sekolah-sekolah, serta melalui media massa yang dapat

menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang Wawasan Nusantara, diharapkan masyarakat dapat lebih bijaksana dalam menyaring budaya dan nilai-nilai yang masuk, serta lebih mampu menjaga persatuan di tengah perubahan yang begitu cepat.

### **Pentingnya Wawasan Nusantara dalam Meningkatkan Nasionalisme Dalam menghadapi berbagai tantangan, nasionalisme**

yang kuat merupakan kunci utama dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI. Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa nasionalisme tidak hanya diukur dari rasa cinta tanah air, tetapi juga dari kesadaran untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan dan memperjuangkan kepentingan bersama. Nasionalisme yang dibangun melalui Wawasan Nusantara harus berlandaskan pada penghargaan terhadap keberagaman dan kesetaraan hak antar sesama warga negara. Di era globalisasi, nasionalisme Indonesia perlu berkembang menjadi nasionalisme yang inklusif. Ini berarti tidak hanya menonjolkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, tetapi juga memperjuangkan keadilan sosial dan pemerataan ekonomi untuk semua rakyat. Dengan kata lain, nasionalisme tidak hanya soal simbol-simbol kebanggaan nasional, tetapi juga tentang usaha nyata untuk membangun negara yang adil, makmur, dan sejahtera bagi seluruh warganya.

## **KESIMPULAN**

Wawasan Nusantara sangat penting untuk menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI, serta memperkuat persatuan bangsa Indonesia di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Dengan menekankan nilai-nilai persatuan, gotong royong, dan toleransi, Wawasan Nusantara memberikan panduan bagi bangsa Indonesia untuk tetap kuat menghadapi berbagai ancaman, baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dalam konteks globalisasi, Wawasan Nusantara juga menjadi landasan untuk memperkuat identitas bangsa, memelihara budaya lokal, dan meningkatkan nasionalisme yang inklusif dan berbasis pada keadilan sosial. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi Wawasan Nusantara sangat penting untuk memastikan Indonesia tetap menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat, dan maju di kancah global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berikut adalah tujuh sumber referensi yang relevan dengan pembahasan di atas mengenai Wawasan Nusantara, keutuhan NKRI, kedaulatan negara, globalisasi, dan persatuan bangsa Indonesia:



**Aritonang, S. (2018).**

Wawasan Nusantara: Konsep dan Implementasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: Pustaka Pelajar. ○ Buku ini menjelaskan konsep Wawasan Nusantara dan relevansinya dalam menjaga keutuhan NKRI serta kedaulatan negara.

**Bambang, D. (2021).**

Pendidikan Wawasan Nusantara di Sekolah dan Perguruan Tinggi: Menanamkan Semangat Kebangsaan dalam Era Global. Malang: UMM Press. ○ Buku ini membahas pentingnya pendidikan tentang Wawasan Nusantara dalam membangun kesadaran kebangsaan pada generasi muda Indonesia.

**Herlambang, A. (2017).**

Membangun Ketahanan Nasional dalam Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta. ○ Membahas peran ketahanan nasional dalam menghadapi arus globalisasi dan memperkuat persatuan bangsa Indonesia.

**Pusat Studi Nasionalisme, Universitas Indonesia (2019).**

Nasionalisme Indonesia: Persatuan dalam Keberagaman. Jakarta: Universitas Indonesia Press. ○ Buku ini mengkaji lebih dalam mengenai nasionalisme Indonesia yang bersumber dari Wawasan Nusantara dan bagaimana nasionalisme ini dihadapkan pada tantangan globalisasi.

**Soedjono, A. (2015).**

Globalisasi dan Kedaulatan Negara: Dampak Ekonomi, Politik, dan Sosial pada Indonesia. Jakarta: Rajawali Press. ○ Menyediakan analisis mengenai dampak globalisasi terhadap kedaulatan negara Indonesia, serta cara-cara untuk menjaga kedaulatan tersebut.

**Suryadinata, L. (2016).**

Identitas Nasional dan Globalisasi: Implikasi Sosial dan Budaya di Indonesia. Jakarta: LP3ES. ○ Menyediakan perspektif tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi identitas nasional Indonesia dan bagaimana wawasan kebangsaan berperan dalam menjaga keberagaman.

**Wicaksono, A. (2020).**

Globalisasi dan Tantangannya bagi Keutuhan NKRI. Yogyakarta: Deepublish. ○ Buku ini mengupas tantangan globalisasi yang dihadapi Indonesia, serta dampaknya terhadap integrasi sosial dan budaya Indonesia.

